

LAMPIRAN I

Sinopsis *Padan Batak Toba* dalam Novel *Senja Kaca* Karya Almino Situmorang

Dahulu di suatu tempat ada dua keluarga yang berhubungan baik dan dekat. Keluarga itu bernama Nainggolan Parhusip dan Siregar Silali. Kedua istri dari keluarga tersebut sedang hamil tua dan akan segera melahirkan. Pada suatu hari, Bapak Nainggolan Parhusip dan bapak Siregar Silali kemudian pergi ke danau Toba untuk menangkap ikan. Pada saat kedua bapak tersebut pergi, ternyata istri dari Nainggolan Parhusip dan Siregar Silali sama-sama akan melahirkan. Maka terjadilah persalinan dan kedua bayi dari istri Nainggolan Parhusip dan istri Siregar Silali lahir dengan selamat. Bayi yang dilahirkan oleh istri Nainggolan Parhusip berjenis kelamin laki-laki dan bayi yang dilahirkan oleh istri Siregar Silali berjenis kelamin perempuan. Karena istri Siregar Silali tidak puas dengan anak perempuan yang dilahirkannya, maka ia pergi kepada istri Nainggolan Parhusip untuk menukarkan bayinya. Entah bagaimana, mereka sepakat untuk saling menukarkan bayi mereka sehingga bayi laki-laki tersebut menjadi milik istri Siregar Silali dan bayi perempuan menjadi milik istri Nainggolan Parhusip. Saat kedua istri itu menukarkan anak mereka, tiba-tiba terdengarlah guntur yang sangat keras pada siang hari. Bapak Nainggolan Parhusip dan Siregar Silali yang berada di danau Toba terkejut mendengar suara guntur tersebut. Mereka segera pulang ke rumah karena takut terjadi apa-apa dengan istri dan bayi mereka. Saat bapak Nainggolan Parhusip tiba di rumah, ia melihat bahwa anaknya telah lahir dan berjenis kelamin perempuan. Namun, terdengar lagi guntur yang sangat keras

sehingga membuat dirinya bingung. Saat itu jugalah, istrinya ketakutan dan menceritakan dengan jujur bahwa anak itu bukanlah anaknya melainkan anak dari Siregar Silali. Bapak Nainggolan Parhusip terkejut dan menjadi kecewa. Segera ia pergi ke rumah bapak Siregar Silali. Ketika sampai di rumah bapak Siregar Silali, bapak Nainggolan Parhusip langsung memberitahukan kejadian yang sebenarnya bahwa anak laki-laki yang berada di rumahnya bukanlah anak yang dilahirkan istrinya. Kemudian bapak Nainggolan Parhusip langsung mengucapkan sebuah sumpah yang disebut dengan *padan* kepada bapak Siregar Silali bahwa mereka akan menjadi seorang saudara dan anak mereka tidak boleh menikah. Bapak Siregar Silali langsung lemas mendengar sumpah tersebut namun ia tidak bisa berbuat apa-apa karena semuanya telah menjadi bubur. Sumpah yang sudah diucapkan tidak bisa lagi ditarik kembali kata-katanya. Sejak saat itulah, marga Nainggolan Parhusip dan Siregar Silali menjadi saudara.

LAMPIRAN II

DAFTAR INFORMAN

- 1) K. Siregar Silali. 61 Tahun. Lobu Tangga, Desa Silali Toruan, Kecamatan Muara, Kabupaten Tapanuli Utara, Provinsi Sumatera Utara. Wawancara pada Tanggal 23 Juli 2015.

- 2) M. Nainggolan Parhusip. 62 Tahun. Simare-mare Dolok, Desa Sibandang, Kecamatan Muara, Kabupaten Tapanuli Utara, Provinsi Sumatera Utara. Wawancara pada Tanggal 25 Juli 2015.

Lampiran III

Biografi Pengarang



Nama Almino Situmorang adalah nama yang diberikan oleh ayahnya. Nama tersebut berasal dari kata '*all mine*'. Beliau biasa dipanggil dengan Mino. Sewaktu kecil, beliau terobsesi dengan dongeng-dongeng Hans Christian Anderson. Beliau diterima di salah satu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Bogor tanpa ujian seleksi masuk, tetapi kemudian karena merasa tidak menemukan jurusan yang diinginkan, maka beliau mengambil UMPTN dan diterima di Universitas Indonesia, lalu mendapatkan beasiswa program pertukaran mahasiswa ke *Soka University*, Tokyo.

Beliau menulis puisi dan draf cerpen sejak SMP namun baru berani mengirimkan ke media setelah SMA, dan cerpennya dimuat pertama kali di surat kabar. Semasa kuliah, cerpennya dimuat di majalah Anita Cemerlang, dan setelah bekerja mulai sering menulis cerpen untuk majalah Femina.

Sekarang beliau tinggal di Selatan Jakarta dengan suami tercinta, Martua Sianipar serta kedua anak mereka, Helena dan Evan. Novel-novelnya yang sudah terbit adalah *Kau Tak Perlu Mencintaiku*, *Karena Ku Tahu Engkau Begitu*, *SPARKS: Terkepung Tiga Cinta*, *SPRING*. Novel *SPLASH* adalah novel ketiga dari trilogi '*SPARKS-SPRING-SPLASH*.'